

PENGETAHUAN BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPAN MENGHADAPI MENARCHE PADA REMAJA PUTRI KELAS I SMP 26 MALANG

*(The Relationship Of Knowledge With Readiness for Menarche in Adolescent Girls in 1st
SMP 26 Malang)*

Neni Maemunah¹⁾, Ronasari Mahaji Putri²⁾, Novita Dewi³⁾

^{12,3)} Dosen Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Tribhuwana Tunggaladewi
Email: neni.maemunah.nm@gmail.com

ABSTRAK

Remaja putri mengalami menarche lebih awal dikarenakan beberapa faktor seperti genetic, ekonomi, gaya hidup dan lingkungan. Penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapan Menghadapi Menarche pada Remaja Putri Kelas I SMP 26 Malang. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah observasional melalui pendekatan *cross sectional* dengan variabel independent yaitu pengetahuan tentang menarche sedangkan variabel dependent yaitu kesiapan menghadapi menarche. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi Kelas I SMP 26 Malang yang berjumlah 89 siswi. Sampel sebanyak 89 siswi. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan *Uji rank spearman* dengan $\alpha < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan menarche pada siswi kelas I SMP dengan kategori baik sebanyak 41 (46%), kesiapan menghadapi menarche pada siswi kelas I SMP dengan kategori cukup sebanyak 58 anak (65%). Uji korelasi *Rank Spearman Test* didapatkan $p=0.012$, yang berarti terdapat hubungan pengetahuan menarche dengan kesiapan menghadapi menarche pada siswi kelas I SMP. Banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan menghadapi menarche pada siswi, dan salah satu faktornya adalah pengetahuan.

Kata Kunci : Menarche ; Pengetahuan Menarche ; Pengetahuan ; Kesiapan.

ABSTRACT

Introduction: Young women experience menarche earlier due to several factors such as genetic, economic, lifestyle and environment. This study is to determine the Relationship between Knowledge and Menarche Readiness in Adolescent Girls Class I SMP 26 Malang. **Method:** The design used in this study was observational through a cross sectional approach with independent variables, namely knowledge about menarche while the dependent variable was readiness to face menarche. The population in this study were all Class I students of SMP 26 Malang, amounting to 89 students. Samples were 89 students. The instrument used was a questionnaire. Statistical analysis in this study used the Spearman rank test with $\alpha < 0.05$. The results showed knowledge of menarche in class I junior high school students with a good category of 41 (46%), readiness to face menarche in class I junior high school students with a sufficient category of 58 children (65%). **Result and Analysis:** Rank Spearman Test correlation test obtained $p = 0.012$, which means there is a relationship between knowledge of menarche and readiness to face menarche in first grade students of junior high school. **Discussion:** Many factors affect readiness to face menarche in students, and one factor is knowledge.

Keywords: Menarche; Menarche Knowledge; Knowledge; Readiness.

PENDAHULUAN

Remaja adalah kelompok tahapan usia yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan. Remaja mengalami perubahan dalam fisik maupun psikisnya, sesuai dengan tahap perkembangan usia. Salah satu proses kematangan yang dialami oleh remaja putri adalah terjadinya menarche. Menarche adalah usia pertama datangnya haid pada remaja. Proverawati (2009) mengemukakan bahwa menarche merupakan menstruasi pertama kali yang dialami oleh remaja putri pada masa pubertas sebelum memasuki masa reproduksi. Riskesdas (2010) mengungkapkan bahwa secara nasional rata-rata usia menarche di Indonesia pada usia 13-14 tahun, yakni sejumlah 37,5% anak dan sebanyak 22,5 % ditemui dibawah 13 tahun; sedangkan pada usia 14 tahun persentasenya 32,2%. Penelitian Biro (2010) mengungkapkan bahwa tahun 1997 pada usia 7 tahun, sekitar 5% menjadi 10% anak perempuan berkulit putih dan dari 15% menjadi 23% anak perempuan berkulit hitam telah mengalami pubertas dini, yang tergambar dari berkembangnya payudara anak (Soliman A, 2014).

Berbagai faktor menyebabkan menarche lebih awal. Faktor internal dan eksternal dihubungkan dengan menarche. Faktor internal yakni berupa status menarche dari ibu (genetik), dikaitkan dengan kecepatan kejadian menarche yakni status menarche ibu kandung dengan waktu menarche pada putrinya. Sedangkan pada faktor eksternal yakni berupa ekonomi, gaya hidup, keterpaparan dengan media serta lingkungan social (Maulidiah, 2011). Karapanou O & Papadimitriou A (2010) berpendapat bahwa faktor genetik, dan juga faktor lingkungan berpengaruh terhadap menarche. Dan dalam faktor lingkungan mengandung unsur status gizi, social ekonomi dan aktivitas fisik. Hasil penelitian Demakakos, et al (2019) menemukan peningkatan proteksi oleh orangtua, menurunnya perawatan oleh ayah,

pengasuhan yang berkualitas buruk dimasa kanak-kanak dihubungkan dengan menarche sebelumnya (<10 tahun) (Demakakos, P., Pashayan, N., Chrousos, G., Linara-Demakakou, E., & Mishra, G. D. (2019). Helm (2009), mengungkapkan bahwa menarche yang terlampau dini dikaitkan faktor risiko penyakit degenerative seperti kanker ovarium, payudara, serta obesitas. Menarche dengan umur kurang dari 12 tahun beresiko 1,7-3,4 kali lebih tinggi dibandingkan menarche usia lebih dari 12 tahun. Semakin cepat seorang remaja mengalami pubertas, makin panjang jaringan payudaranya kecenderungan dapat terkena unsur-unsur bahaya penyebab kanker (bahan kimia, radiasi, dan estrogen). Dampak menarche dini adalah meningkatnya kehamilan diluar pernikahan yang disebabkan oleh aktivitas seksual sebelum menikah. Hal tersebut dapat meningkatkan tindakan abortus, penyakit menular seksual pada remaja.

Ketika menjelang menstruasi, setiap remaja memiliki sikap dan respon yang berbeda. Persepsi terhadap menstruasi dapat berupa persepsi positif, ketika diasosiasikan dengan kedewasaan dan persepsi negatif, ketika diasosiasikan dengan kondisi yang membatasi, mitos menstruasi dan ketidaknyamanan (Astuti dan Pudjono, 2004). Hal ini terjadi dikarenakan kebanyakan remaja tidak memahami perubahan yang terjadi pada dirinya.

Kesiapan menghadapi *menarche* dapat dilakukan dengan cara memberikan informasi dan perhatikan pada remaja putri dalam menghadapi *menarche*, sehingga diharapkan remaja putri akan menjadi lebih siap dan tidak takut menyambut datangnya.

Datangnya menarche yang lebih awal ternyata memberikan berbagai dampak buruk bagi kehidupan remaja selanjutnya. Berbagai dampak fisik dan psikologis dari adanya menarche dini, yakni perempuan beresiko untuk mengalami kanker payudara,

meningkatnya penumpukan jaringan lemak adipose dibawah kulit, resistensi insulin, penyakit hipertensi dan kardiovaskuler, serta terjadinya obesitas. Sedangkan secara psikologis remaja akan mengalami stress, cemas, dan emosional (Susanti AV, 2012). Peneliti lain Lancet Oncol (2012) ; (F.R. Day, C.E. Elks ; 2015); D. Charalampopoulos (2014) ; T.-T. Gong (2013); T.-T. Gong (2013); B.M. Reid (2017) mengungkapkan bahwa menarche dini dikaitkan dengan sejumlah masalah kesehatan, termasuk resiko kardiovaskuler yang tidak menguntungkan dan meningkatkan resiko payudara, kanker endometrium, ovarium serta kematian. Menarche lanjut telah dikaitkan dengan gejala dan kondisi kesehatan seperti asma (F.R. Day, etc. 2015). Menopause dini dan dini dikaitkan dengan peningkatan risiko kondisi kronis termasuk penyakit kardiovaskular dan mortalitas (G. Fehringer, etc. 2016, J.E. Roeters Van Lennep, etc. 2016), sementara menopause terlambat dikaitkan dengan peningkatan risiko kanker payudara, endometrium, dan ovarium [Collaborative Group on Hormonal Factors in Breast Cancer, 2012; B.M. Reid, etc. 2017; S. Karageorgi. 2010]. Durasi umur reproduksi juga telah dikaitkan dengan masalah kesehatan, seperti penyakit kardiovaskular (S.H. Ley, 2017) dan kanker hormon-sensitif, seperti kanker payudara (Collaborative Group on Hormonal Factors in Breast Cancer, 2012). Penelitian Kadir, M.R dkk (2019) menemukan bahwa obesitas pada anak menyebabkan terjadinya pubertas dan menarche dini.

Studi pendahuluan yang dilakukan di SMP 26 terhadap 15 remaja putri diketahui bahwa 10 remaja sudah mengalami menarche dan 5 remaja putri belum mengalami *menarche*. Dari hasil wawancara responden 5 remaja putri yang sudah mengalami *menarche* mengatakan malu dan bingung ketika menghadapi menarche, reaksi dari teman kurang menyenangkan, 5 remaja putri yang

belum menarche merasa takut dan bingung jika suatu saat mengalami *menarche*.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Observasional dengan kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas I SMP 26 Malang yang berjumlah 89 siswi. Penentuan sampel menggunakan teknik total populasi. Didapatkan sampel sebanyak 89 siswi. Variabel penelitian terdiri atas dua, yaitu pengetahuan *menarche*. sebagai variabel bebas dan kesiapan menghadapi menarche sebagai variabel terikat. Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Prosedur penelitian pada ini dengan memberikan pengetahuan tentang *menarche* dan pada akhir sesi diberikan kuesioner. Data yang sudah diolah, diuji menggunakan uji *rank spearman* dengan $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pengetahuan menarche tahun 2019.

Pengetahuan Menarche	f	(%)
Baik	41	46
Cukup	38	43
Kurang	10	11

Berdasarkan tabel 2. dari 89 siswi sebagian besar memiliki pengetahuan menarche baik yaitu sebanyak 41 siswa (46%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan kesiapan menghadapi menarche tahun 2019.

Kesiapan Menarche	f	(%)
Baik	21	24
Cukup	58	65

Kurang	10	11
--------	----	----

Berdasarkan tabel 2. dari 89 siswi sebagian besar memiliki kesiapan menghadapi menarche cukup yaitu sebanyak 58 siswa (65%).

Tabel 3. Analisis hubungan antara pengetahuan menarche dan kesiapan menarche tahun 2019.

		Kesiapan menarche			Sig 2.Tailed
		Baik	Cukup	Kurang	
Pengetahuan Menarche	Baik	1	8	1	0,012
	Cukup	5	29	4	
	Kurang	4	21	16	

Berdasarkan hasil analisis uji statistik *Rank Spearman Test*, didapatkan *Sig. 2 Tailed*=0.012, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara statistik terdapat hubungan antara pengetahuan menarche dan kesiapan menghadapi menarche.

Pengetahuan Menarche Pada Remaja Putri Kelas I SMP

Berdasarkan Tabel 1. Pengetahuan menarche dari 89 siswa didapatkan sebagian besar baik (46%), ini diakrenakan mereka banyak yang tahu, dan sekaligus memahami apa itu menarche karena mereka berusaha mencari tahu tentang menarche dari pendidikan, pengalaman dan merasa itu penting karena hal tersebut akan terjadi ke diri mereka. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Wawan dan Dewi (2016), yang mengatakan pengalaman pribadi adalah cara yang paling efektif untuk menggali pengetahuan dan belajar dari pengalaman tersebut, dan pernyataan ini di dukung juga dengan pernyataan dari Notoadmojo (2010) yang mengatakan Pengalaman merupakan sumber pengetahuan atau pengalaman itu merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu

pengalaman pribadi dapat sebagai upaya dalam memecahkan masalah yang dihadapi pada masa lalu, dan bahwa dengan tingginya pendidikan yang ditempuh di harapkan tingkat pengetahuan seseorang akan bertambah. Semakin tinggi pengetahuan yang didapat oleh orang tersebut yang akhirnya dapat mempengaruhi terhadap pola pikir dan daya nalar seseorang. Dan salah satu cara untuk mendapatkan pengetahuan adalah melalui pendidikan formal.

Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Remaja Putri Kelas I SMP

Berdasarkan Tabel 2. Kesiapan menghadapi menarche dari 89 siswa didapatkan sebagian besar cukup (65%), ini dikarenakan siswi banyak yang belum mengalami menarche dan sudah mempelajari dan mencoba untuk mengetahui bagaimana mempersiapkan diri untuk menjalani proses menarche yang akan terjadi pada mereka, dari sebab itu masih banyak yang sudah mengetahui menarche tapi masih belum terlalu memahami, ini diakrenakan mereka belum mengalaminya, dan masih baru mengetahui dalam proses belajar, ini sesuai dengan pernyataan Notoadmojo (2010) mengatakan Pengalaman merupakan sumber pengetahuan atau pengalaman itu merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman yang sudah terjadi akan dapat dipahami lebih mudah dan dapat di realisasikan ke depannya supaya dapat menyiapkan proses yang akan terjadi dari masalah yang dialami.

Hubungan Pengetahuan Menarche dan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Remaja Putri Kelas I SMP

Berdasarkan table 3. hasil analisis uji statistic antara Pengetahuan Menarche dan Kesiapan menghadapi menarche dengan *Rank Spearman Test*, didapatkan *Sig. 2 Tailed*=0.012, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara statistik

terdapat hubungan antara pengetahuan menarche dan kesiapan menghadapi menarche. Hal ini karena faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan menarche ada banyak, pengetahuan, pengalaman, dan usia, hal ini didukung dengan pendapat Wawan dan Dewi (2016), yang mengatakan pengalaman pribadi adalah cara yang paling efektif untuk menggali pengetahuan dan belajar dari pengalaman tersebut, dan pernyataan ini didukung juga dengan pernyataan dari Notoadmojo (2010) yang mengatakan Pengalaman merupakan sumber pengetahuan atau pengalaman itu merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman dan pengetahuan adalah objek penting untuk mempersiapkan diri dengan apa yang akan kita lakukan kedepannya.

Berdasarkan penelitian ini menggambarkan kalau pengetahuan tentang menarche sangat mempengaruhi kesiapan menjalani proses menarche pada siswi perempuan karena pengetahuan adalah faktor yang mendasari proses kesiapan untuk menghadapi masalah yang akan terjadi khususnya pada menarche.

Kesimpulan

Pengetahuan tentang menarche pada siswi di kelas I SMP 26 Malang adalah terdapat 46 % Baik. Kesiapan menghadapi menarche pada siswi di kelas I SMP 26 Malang adalah terdapat 65% Cukup. Terdapat hubungan pada Pengetahuan menarche dengan kesiapan menghadapi menarche pada siswi kelas I SMP, dengan p-value sebesar 0,012 berarti secara statistik ada hubungan.

Referensi

- Am. J. Epidemiol., 180 (2014), pp. 29-40, [10.1093/aje/kwu113](https://doi.org/10.1093/aje/kwu113)
Aryani, N. 2012. Hubungan Konsumsi Junk Food Dan Media Informasi Terhadap

Menarche Dini Pada Siswi Sekolah Dasar Di Surakarta.1-18.

- B.M. Reid, J.B. Permuth, T.A. 2017. Sellers Epidemiology of ovarian cancer: a review. *Cancer Biol. Med.*, 14 (2017), pp. 9-32, [10.20892/j.issn.2095-3941.2016.0084](https://doi.org/10.20892/j.issn.2095-3941.2016.0084)
Collaborative Group on Hormonal Factors in Breast Cancer, Menarche, menopause, and breast cancer risk: individual participant meta-analysis, including 118 964 women with breast cancer from 117 epidemiological studies. *Lancet Oncol.*, 13 (2012), pp. 1141-1151, [10.1016/S1470-2045\(12\)70425-4](https://doi.org/10.1016/S1470-2045(12)70425-4)
D. Charalampopoulos, A. McLoughlin, C.E. Elks, K.K. 2014. On Age at menarche and risks of all-cause and cardiovascular death: a systematic review and meta-analysis.
F.R. Day, C.E. Elks, A. Murray, K.K. Ong, J. R.B. Perry . 2015. Puberty timing associated with diabetes, cardiovascular disease and also diverse health outcomes in men and women: the UK Biobank study. *Sci. Rep.*, 5 (2015), p. 11208, [10.1038/srep11208](https://doi.org/10.1038/srep11208).
G. Fehrer, P. Kraft, P.D. Pharoah, R.A. Eeles, N. Chatterjee, F.R. Schumacher, J.M. Schildkraut, S. Lindström, P. Brennan, H. Bickeböller, R.S. Houlston, M.T. Landi, N. Caporaso, A. Risch, A. Amin Al Olama, S.I. Berndt, E.L. Giovannucci, H. Grönberg, Z. Kote-Jarai, J. Ma, K. Muir, M.J. Stampfer, V.L. Stevens, F. Wiklund, W.C. Willett, E.L. Goode, J.B. Permuth, H.A. Risch, B.M. Reid, S. Bezieau, H. Brenner, A.T. Chan, J. Chang-Claude, T.J. Hudson, J.K. Kocarnik, P.A. Newcomb, R.E. Schoen, M.L. Slattery, E. White, M.A. Adank, H. Ahn, K. Aittomäki, L. Baglietto, C. Blomquist, F. Canzian, K. Czene, I. Do

- s-Santos-Silva, A.H. Eliassen, J.D. Figueroa, D. Flesch-Janys, O. Fletcher, M. Garcia-Closas, M.M. Gaudet, N. Johnson, P. Hall, A. Hazra, R. Hein, A. Hofman, J.L. Hopper, A. Irwanto, M. Johansson, R. Kaaks, M.G. Kibriya, P. Lichtner, J. Liu, E. Lund, E. Makalic, A. Meindl, B. Müller-Miyhsok, T.A. Muranen, H. Nevanlinna, P.H. Peeters, J. Peto, R.L. Prentice, N. Rahman, M.J. Sanchez, D.F. Schmidt, R.K. Schmutzler, M.C. Southey, R. Tamimi, R.C. Travis, C. Turnbull, A.G. Uitterlinden, Z. Wang, A.S. Whittemore, X.R. Yang, W. Zheng, D.D. Buchanan, G. Casey, D.V. Conti, C.K. Edlund, S. Gallinger, R.W. Haile, M. Jenkins, L. Le Marchand, L. Li, N.M. Lindor, S.L. Schmit, S.N. Thibodeau, M.O. Woods, T. Rafnar, J. Gudmundsson, S.N. Stacey, K. Stefansson, P. Sulem, Y.A. Chen, J.P. Tyrer, D.C. Christiani, Y. Wei, H. Shen, Z. Hu, X.-O. Shu, K. Shiraishi, A. Takahashi, Y. Bossé, M. Obeidat, D. Nickle, W. Timens, M.L. Freedman, Q. Li, D. Seminara, S.J. Chanock, J. Gong, U. Peters, S.B. Gruber, C.I. Amos, T.A. Sellers, D.F. Easton, D.J. Hunter, C.A. Haiman, B.E. Henderson, R.J. Hung, Ovarian Cancer Association Consortium (OCAC), PRACTICAL Consortium, Hereditary Breast and Ovarian Cancer Research Group Netherlands (HEBON), Colorectal Transdisciplinary (CORECT) Study, African American Breast Cancer Consortium (AABC), African Ancestry Prostate Cancer Consortium (AAPC). 2016. Cross-cancer genome-wide analysis of lung, ovary, breast, prostate, and colorectal cancer reveals Novel Pleiotropic Associations. *Cancer Res.*, 76 (2016), pp. 5103-5114, [10.1158/0008-5472.CAN-15-2980](https://doi.org/10.1158/0008-5472.CAN-15-2980)
- Int. J. Cancer, 126 (2010), pp. 208-216, [10.1002/ijc.24672](https://doi.org/10.1002/ijc.24672)
- J.E. Roeters van Lennep, K.Y. Heida, M.L. Bots, A. Hoek. 2016. on behalf of the collaborators of the D.M.G.D.G. on C.R.M. after R. Disorders Cardiovascular disease risk in women with premature ovarian insufficiency: a systematic review and meta-analysis. *Eur. J. Prev. Cardiol.*, 23 (2016), pp. 178-186, [10.1177/2047487314556004](https://doi.org/10.1177/2047487314556004)
- Kadir, M., Linardi, F., & Aditiawati, A. (2019). Hubungan usia menarche dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) remaja di Kota Palembang. *Jurnal Kedokteran Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 6(1), 16-22. doi:<https://doi.org/10.32539/JKK.v6i1.7235>
- Karapanou O, Papadimitriou A. 2010. Determinants of menarche. *Rep Biol Endocrinol* 2010. 8:115.
- Mardatillah. 2008. Hubungan Kebiasaan Konsumsi Fast Food, Aktivitas Fisik Dan Faktor Lain Dengan Gizi Lebih Pada Remaja SMU Sudirman Jakarta Timur, tahun 2008. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/123712-S-5334-Hubungan%20kebiasaan-Lampiran.pdf>
- Maulidiah, F. (2011). Gambaran Status gizi dan Genetik pada Kejadian Menarche di Perumahan X. Skripsi
- P.Genoveva, M.D. 2015. Konsumsi Junk Food dan Pubertas Dini. *Majority Maditias*, Vol 4 No.8 .Nov 2015. <https://www.google.com/search?q=hubungan+antara+konsumsi+junkfood+dengan+menarche&oq=hubungan+antara+konsumsi+junkfood+dengan+>

[menarche&aqs=chrome..69i57.17106j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8](#)

[H%20FATHU%20RAHMAH-FKIK.pdf](#)

- Proverawati, A. 2009. Menarche, Menstruasi Pertama Penuh Makna. Yogyakarta: Nuha Medika
- R. Day, C.E. Elks, A. Murray, K.K. Ong, J.R. B. 2015. Perry Puberty timing associated with diabetes, cardiovascular disease and also diverse health outcomes in men and women: the UK Biobank study, Sci. Rep., 5 (2015), p. 11208, [10.1038/srep11208](#)
- S. Karageorgi, S.E. Hankinson, P. Kraft, I. 2010. De Vivo Reproductive factors and postmenopausal hormone use in relation to endometrial cancer risk in the Nurses' Health Study cohort 1976-2004
- S.H. Ley, Y. Li, D.K. Tobias, J.E. Manson, B. Rosner, F.B. Hu, K.M. 2017. Rexrode Duration of reproductive life span, age at menarche, and age at menopause are associated with risk of cardiovascular disease in women. J. Am. Heart Assoc., 6 (2017), Article e006713, [10.1161/JAHA.117.006713](#)
- Soliman A, Sanctis V, Elalaily R. 2014. Nutrition and Pubertal Development. Indian J Endocrinol Metab. 2014. 18:39.
- Susanti AV. 2012. Faktor Risiko Kejadian Menarche Dini Pada Remaja DI SMP N 30 Semarang. 2012:36
- T.-T. Gong, Q.-J. Wu, E. Vogtmann, B. Lin, Y.-L. Wang. 2013. Age at menarche and risk of ovarian cancer: a meta-analysis of epidemiological studies. Int. J. Cancer, 132 (2013), pp. 2894-2900, [10.1002/ijc.27952](#)
- Ulfah Fathu R. 2016. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/32417/1/ULFA>